

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Loyalitas Anggota Tabungan Mudharabah Di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar

Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel etika bisnis Islam terhadap loyalitas anggota di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam yang diterapkan di dalam melayani anggota sudah tepat, terkait dengan adanya penerapan prinsip etika bisnis Islam yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas dan tanggung jawab dalam melayani anggotanya. Hasil ini menjelaskan bahwa prinsip kesatuan yang diterapkan pada Lembaga sudah menawarkan keterpaduan agama, yang berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur dan sifat-sifat yang terpuji (mahmudah).

Prinsip keseimbangan yang diterapkan di lembaga sudah sesuai dengan etika kerja Islam, yaitu berlaku adil dan jujur ketika bekerja. Kehendak bebas yang dipakai dalam lembaga tidak melanggar hukum Islam. Penerapan konsep tanggung jawab dalam etika bisnis Islam dalam lembaga seperti, berperilaku secara etis dan tidak bertentangan dengan Islam serta amanah dalam menjaga harta anggota. Loyalitas anggota akan meningkat jika etika bisnis Islam yang diterapkan pada Koperasi Syari'ah Podo Joyo Srengat Blitar memakai prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas dan tanggung jawab dalam melayani

anggotanya. Sehingga sebesar apapun tingkat etika bisnis Islam yang terjadi akan berdampak terhadap tinggi rendahnya loyalitas anggota di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deevit Tansah Agung dengan judul "Pengaruh Pelayanan Prima Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Customer Retention Anggota KJKS BTM Mentari Kademangan Blitar", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh terhadap Customer Retention Anggota. Dalam penelitian ini prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dipakai yaitu, kesatuan, Kesetimbangan atau Keadilan, Pertanggung jawaban, Kebenaran Kebajikan dan Kejujuran dalam melayani anggotanya.

B. Pengaruh Komunikasi Pemasaran Islam Terhadap Loyalitas Anggota Tabungan Mudharabah Di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar

Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel komunikasi pemasaran Islam terhadap loyalitas anggota di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan komunikasi pemasaran Islam yang diterapkan di dalam melayani anggota cukup tepat, terkait dengan adanya penerapan prinsip komunikasi pemasaran Islam yaitu penjualan perorangan, iklan, sales promotion, pemasaran sponsorship, publisitas, komunikasi ditempat pembelian. Hasil ini menjelaskan bahwa prinsip penjualan perorangan yang diterapkan pada Lembaga sudah dapat meyakinkan anggota koperasi untuk bergabung dan

tetap loyal terhadap Lembaga serta tidak adanya unsur penipuan yang dilakukan pegawai koperasi dalam transaksi muamalah dengan anggotanya.

Prinsip iklan yang diterapkan dilembaga sudah sesuai dengan etika kerja Islam dan tidak melanggar hukum Islam, seperti tidak menampilkan gambar iklan yang menawarkan barang haram. Penerapan konsep sales promotion tidak melanggar hukum Islam serta sesuai prinsip muamalah. Penerapan prinsip pemasaran sponsorship dalam lembaga seperti ikut serta meramaikan bazar di kota Blitar. Penerapan prinsip publisitas dalam lembaga sudah mulai dilakukan dengan pemasaran melalui papan nama yang dipakai pihak koperasi yang berada dipinggir jalan raya, komunikasi ditempat pembelian dilakukan pihak koperasi dalam melayani tabungan anggota yaitu dengan adanya sistem jemput bola.

Loyalitas anggota akan meningkat jika komunikasi pemasaran Islam yang diterapkan pada Koperasi Syari'ah Podo Joyo Srengat Blitar memakai prinsip penjualan perorangan, iklan, sales promotion, pemasaran sponsorship, publisitas, komunikasi ditempat pembelian dalam melayani anggotanya. Sehingga sebesar apapun tingkat komunikasi pemasaran Islam yang terjadi akan berdampak terhadap tinggi rendahnya loyalitas anggota di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yasmien Rochmatul Wasi'ah dengan judul "Pengaruh Customer Relationship Management, Komunikasi Pemasaran, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pembiayaan (Studi Kasus Pada BMT Pahlawan Tulungagung)", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi

pemasaran berpengaruh terhadap loyalitas nasabah. Dalam penelitian ini prinsip-prinsip komunikasi pemasaran Islam yang dipakai yaitu, periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publisitas, penjualan personal, pemasaran langsung dalam melayani anggotanya. Sehingga sebesar apapun tingkat komunikasi pemasaran yang terjadi akan berdampak terhadap tinggi rendahnya loyalitas nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

C. Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Komunikasi Pemasaran Islam Terhadap Loyalitas Anggota Tabungan Mudharabah Di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar

Pada variabel etika bisnis Islam diperoleh hasil adanya pengaruh terhadap loyalitas anggota. Pada variabel komunikasi pemasaran Islam diperoleh hasil adanya pengaruh terhadap loyalitas anggota. Dalam upaya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara simultan, Uji F diperlukan. Ini artinya, secara tegas bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen (etika bisnis Islam dan komunikasi pemasaran Islam) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (loyalitas anggota). Atau dengan kata lain, hipotesa yang diajukan peneliti dapat diterima.

Secara Faktual penerapan etika bisnis Islam dan komunikasi pemasaran Islam pada Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar sudah diterapkan dengan baik, dalam kegiatan bermuamalah dengan anggotanya pihak lembaga sudah memberi kemudahan dengan adanya sistem jemput bola, sedangkan dari segi komunikasi pemasaran Islam pihak lembaga memakai

Bahasa yang dapat dipahami anggota serta tidak bertentangan dengan ajaran Islam.